

Paket 3

KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN TEMATIK

Pendahuluan



Perkuliahan pada Paket 3 ini difokuskan pada materi tentang karakteristik pembelajaran tematik. Untuk memahami karakteristik pembelajaran tematik perlu dikaji tentang prinsip-prinsip, implikasi, langkah-langkah, keunggulan dan kelemahan pembelajaran tematik.

Pada awal perkuliahan, dosen mendorong motivasi mahasiswa-mahasiswi dengan melakukan tanya-jawab mengenai karakteristik pembelajaran tematik. Selanjutnya dosen memodelkan pembelajaran tematik, sementara mahasiswa-mahasiswi menjadi siswa-siswi dan pengamat. Dengan mengamati dosen memodelkan pembelajaran tematik, diharapkan mahasiswa-mahasiswi dapat menetapkan karakteristik pembelajaran tematik, keunggulan dan kelemahannya. Setelah itu mahasiswa-mahasiswi diminta untuk berdiskusi dalam rangka menemukan prinsip-prinsip, implikasi, dan langkah-langkah pembelajaran tematik. Kegiatan diakhiri dengan kegiatan penilaian, penutup, dan tindak lanjut.

Untuk mendukung proses tersebut, penyiapan maupun pengelolaan ruang kuliah beserta semua sarana prasarana perkuliahan termasuk laptop dan LCD proyektor atau OHP harus dilakukan sebelumnya oleh dosen maupun pihak program studi. Semua mahasiswa-mahasiswi hendaknya mengikuti proses perkuliahan dengan aktif dan dianjurkan membaca semua uraian materi sebelum, sedang, dan sesudah perkuliahan berlangsung sehingga kompetensi pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Rencana Pelaksanaan Perkuliahan



Kompetensi Dasar

Mahasiswa-mahasiswi mampu memahami karakteristik pembelajaran tematik ditinjau dari segi keunggulan dan kelemahan, prinsip-prinsip, rambu-rambu, implikasi, langkah-langkah, dan pembelajaran tematik.

Indikator

Pada akhir perkuliahan mahasiswa-mahasiswi diharapkan dapat:

1. menganalisis karakteristik pembelajaran tematik,
2. mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan pembelajaran tematik
3. mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar pembelajaran tematik,
4. menjelaskan prinsip pelaksanaan atau rambu-rambu pembelajaran tematik,
5. menganalisis implikasi pembelajaran tematik
6. menganalisis langkah-langkah pembelajaran tematik

Waktu

2 x 50 menit

Materi Pokok

1. Karakteristik pembelajaran tematik
2. Keunggulan dan kelemahan pembelajaran tematik.
3. Prinsip-prinsip dasar pembelajaran tematik.
4. Prinsip pelaksanaan/rambu-rambu pembelajaran tematik.
5. Implikasi pembelajaran tematik.
6. Langkah-langkah pembelajaran tematik.

Langkah-langkah Perkuliahan

Waktu	Langkah perkuliahan	Metode	Bahan
10'	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> Dosen menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai dalam pertemuan perkuliahan terstruktur ini. Dosen mengeksplorasi pengetahuan mahasiswa-mahasiswi tentang landasan dan karakteristik pembelajaran tematik dengan cara mengadakan tanya jawab: <ul style="list-style-type: none"> Apa beda pembelajaran tematik dan matapelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> Tanyajawab Ceramah 	Lembar <i>PowerPoint</i> 3.3
20'	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Dosen memodelkan pembelajaran tematik, mahasiswa-mahasiswi menjadi siswa-siswi sekaligus menjadi pengamat. 	<i>Modelling</i>	LK. 3.1A
10'	<ol style="list-style-type: none"> Salah satu mahasiswa atau mahasiswi mempresentasikan hasil pengamatan <i>modelling</i>. Mahasiswa-mahasiswi lain menanggapi. 	Presentasi	
5'	<ol style="list-style-type: none"> Dosen memberikan penguatan tentang karakteristik pembelajaran tematik dan keunggulan/kelemahannya. 	Ceramah	Lembar <i>PowerPoint</i> 3.3
15'	<ol style="list-style-type: none"> Secara berkelompok mahasiswa-mahasiswi mendiskusikan tentang prinsip, implementasi, langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik. 	Diskusi kelompok	LK.3.1B
10'	<ol style="list-style-type: none"> Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain menanggapi. 	Presentasi	
10'	<ol style="list-style-type: none"> Dosen memberi penguatan tentang prinsip, implementasi, langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik. 	Ceramah	Lembar <i>PowerPoint</i> 3.3
10'	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa-mahasiswi mengerjakan soal-soal evaluasi 	Kerja mandiri	Lembar Penilaian 3.4

5'	<i>Kegiatan Akhir</i> Mahasiswa-mahasiswi menyampaikan refleksi setelah kegiatan perkuliahan.		
5'	<i>Kegiatan Tindak Lanjut</i> Sebagai tindak lanjut, dosen menyampaikan rencana materi perkuliahan paket 4 tentang model pembelajaran tematik dan menyarankan agar mereka membacanya sebelum perkuliahan karena pada paket 4 ada <i>information collection</i> .	Penugasan	Lembar <i>PowerPoint</i> 3.3

Lembar Kegiatan 3.1A



Karakteristik Pembelajaran Tematik

Tujuan

Mahasiswa-mahasiswi dapat mengidentifikasi karakteristik pembelajaran tematik melalui pengamatan pemodelan.

Langkah Kegiatan

1. Amatilah pemodelan pembelajaran tematik yang dimodelkan oleh dosen.
2. Catatlah temuan-temuan yang ada dalam pemodelan dengan menggunakan Lembar Pengamatan dan tetapkan karakteristiknya.
3. Berdasarkan temuan dari pemodelan tersebut tetapkan keunggulan dan kelemahan pembelajaran tematik dan isikan pada Tabel 3.1.

Lembar Pengamatan

Komponen	Hasil Temuan	Karakteristik
Apakah pembelajaran holistik?		
Apakah pembelajaran bermakna?		
Apakah pembelajaran otentik?		
Apakah pembelajaran aktif?		

Tabel: 3.1 Keunggulan dan kelemahan

Keunggulan	Kelemahan

Lembar Kegiatan 3.1B



Implementasi Pembelajaran Tematik

Tujuan

Mahasiswa-mahasiswi dapat menganalisis implikasi pembelajaran tematik dan keunggulan/kelemahannya.

Langkah Kegiatan

1. Berdasarkan karakteristik pembelajaran tematik yang sudah Anda temukan, tetapkan dengan diskusi kelompok bagaimana prinsip-prinsip yang harus dikembangkan dalam pembelajaran tematik.
2. Gunakan Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Prinsip-prinsip pembelajaran tematik

Karakteristik Pembelajaran Tematik	Prinsip-prinsip yang harus diterapkan

3. Tetapkan implikasi dan langkah-langkah menyusun pembelajaran tematik dengan menggunakan Tabel 3.3

4. Tetapkan pula keunggulan dan kelemahan dari pembelajaran tematik dengan menggunakan Tabel 3.3

Tabel 3.3 Implikasi dan langkah-langkah menyusun pembelajaran tematik.

Implikasi bagi guru	
Implikasi bagi siswa-siswi	
Implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar, dan media	
Implikasi terhadap pengaturan ruangan	
Implikasi terhadap pemilihan metode	
Langkah-langkah penyusunan pembelajaran tematik	

Uraian Materi 3.2



KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (*holistic*), sehingga pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik dan membuat kesulitan bagi peserta didik. Atas dasar pemikiran di atas pembelajaran pada kelas awal sekolah dasar yakni kelas satu, dua, dan tiga lebih sesuai jika dikelola dalam pembelajaran terpadu melalui pendekatan pembelajaran tematik.

Karakteristik pembelajaran tematik adalah sebagai berikut.

- Berpusat pada siswa-siswi, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa-siswi sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yakni memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa-siswi untuk melakukan aktivitas belajar.
- Memberikan pengalaman langsung, pembelajaran yang prosesnya dapat memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*) bagi siswa-siswi. Siswa-siswi dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- Pemisahan antar matapelajaran tidak begitu jelas, fokus pembelajarannya lebih diarahkan kepada tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan nyata siswa-siswi sehari-hari.
- Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran dalam suatu proses pembelajaran, sehingga siswa-siswi mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa-siswi dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- Pembelajaran tematik bersifat fleksibel (luwes), guru dapat mengaitkan bahan ajar dari matapelajaran dengan matapelajaran lain bahkan dapat mengaitkannya dengan kehidupan siswa-siswi dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa-siswi berada.
- Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa-siswi, dalam proses pembelajaran tematik tersebut siswa-siswi memperoleh kesempatan banyak untuk mengoptimalkan potensi yang telah dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, dalam proses pembelajaran tematik tidak menjemukan/membosankan bahkan dalam suasana bermain yang menyenangkan mereka dapat memperoleh pengetahuan baru secara utuh yang sangat bermakna.

Adapun identik dengan butir-butir tersebut di atas, menurut Depdikbud (1996) karakteristik pembelajaran tematik tersebut adalah meliputi holistik, bermakna, autentik, dan aktif:

- Holistik, suatu gejala yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran terpadu diamati dan dikaji dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak, sehingga memungkinkan siswa-siswi untuk memahami suatu gejala/fenomena dari segala sisi. Hal ini sebagai modal yang sangat baik untuk menjadi lebih bijak menyikapi setiap kejadian yang dia hadapi/alami.
- Bermakna, memungkinkan terbentuknya suatu jalinan antar konsep yang saling berhubungan atau disebut dengan skemata, sehingga dapat menambah kebermaknaan materi yang dipelajari.
- Autentik, siswa-siswi mempelajari suatu konsep dan prinsip melalui kejadian langsung yang dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran, misalnya kegiatan eksperimen. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dan siswa-siswi sebagai aktor langsung dalam kegiatan tersebut untuk mencari dan memperoleh informasi dan pengetahuan.
- Aktif, pembelajaran lebih menekankan pada aktifitas siswa-siswi secara fisik, mental, intelektual, dan emosional melalui tema tertentu yang sesuai dengan hasrat, minat, dan kemampuannya, sehingga ia termotivasi untuk terus-menerus belajar.

B. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik mempunyai karakteristik berpusat pada siswa-siswi, memberikan pengalaman langsung, pemisahan antar matapelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran dalam suatu proses pembelajaran, bersifat fleksibel (luwes), hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa-siswi, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Dari karakteristik tersebut, pembelajaran tematik mempunyai keunggulan dan kelemahan. Beberapa keunggulan atau kelemahan pembelajaran tematik dibandingkan model pembelajaran konvensional menurut Saud, (2006) antara lain sebagai berikut.

- Mendorong guru untuk mengembangkan kreativitas. Sehingga guru dituntut untuk memiliki wawasan, pemahaman, dan kreatifitas tinggi karena adanya tuntutan untuk memahami keterkaitan antara satu pokok bahasan (substansi) dengan pokok bahasan lain dari berbagai mata pelajaran. Guru dituntut memiliki kecermatan, kemampuan analitik, dan kemampuan kategorik agar dapat memahami keterkaitan atau kesamaan material maupun metodologik suatu pokok bahasan.
- Memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan situasi pembelajaran yang utuh, menyeluruh, dinamis, dan bermakna sesuai dengan keinginan dan kemampuan guru maupun kebutuhan dan kesiapan siswa-siswi. Dalam

kaitan ini, pembelajaran terpadu memberikan peluang terjadinya pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tema atau pokok bahasan yang disampaikan.

- Mempermudah dan memotivasi siswa-siswi untuk mengenal, menerima, menyerap, dan memahami keterkaitan atau hubungan antar konsep, pengetahuan, nilai, dan tindakan yang terdapat dalam beberapa pokok bahasan atau bidang studi. Dengan menggunakan model pembelajaran terpadu, secara psikologik, siswa-siswi digiring berfikir luas dan mendalam untuk menangkap dan memahami hubungan-hubungan konsep pembelajaran tematik yang disajikan guru. Selanjutnya siswa-siswi akan terbiasa berpikir terarah, teratur, utuh dan menyeluruh, sistematis, dan analitis.
- Menghemat waktu, tenaga, dan sarana serta biaya pembelajaran, disamping menyederhanakan langkah-langkah pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena proses pemaduan atau penyatuan sejumlah unsur tujuan, materi maupun langkah pembelajaran yang dipandang memiliki kesamaan atau keterkaitan.

Pembelajaran tematik memiliki beberapa kelemahan yaitu:

- Dilihat dari aspek guru, model ini menuntut tersedianya peran guru yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, kreativitas tinggi, keterampilan metodologik yang handal, kepercayaan diri dan etos akademik yang tinggi, dan berani untuk mengemas dan mengembangkan materi. Akibat akademiknya, guru dituntut untuk menggali informasi/pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, salah satu strateginya harus membaca literatur (buku) secara mendalam. Tanpa adanya seperti di atas, model pembelajaran tematik sulit diwujudkan.
- Dilihat dari aspek siswa-siswi, pembelajaran tematik termasuk memiliki peluang untuk pengembangan kreatifitas akademik, yang menuntut kemampuan belajar siswa-siswi yang relatif “baik”, baik dari aspek intelegensi maupun kreatifitasnya. Hal tersebut terjadi karena model ini menekankan pada pengembangan kemampuan analitis (menjiwai), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan), dan kemampuan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali). Bila kondisi di atas tidak dimiliki maka sangat sulit pembelajaran model diterapkan.
- Dilihat dari aspek sarana dan sumber pembelajaran, pembelajaran tematik memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan berguna, seperti yang dapat menunjang dan memperkaya serta mempermudah mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang diperlukan. Dengan demikian jika pembelajaran tematik ini hendak dikembangkan maka perpustakaan perlu dikembangkan pula secara bersamaan. Bila keadaan yang dituntut tersebut tidak dapat terpenuhi agak sulit untuk menerapkan pembelajaran tematik.
- Dilihat dari aspek kurikulum, pembelajaran tematik memerlukan jenis kurikulum yang terbuka untuk pengembangannya. Kurikulum harus bersifat luwes, dalam arti kurikulum yang berorientasi pada pencapaian pemahaman

siswa-siswi terhadap materi (bukan berorientasi pada penyampaian target materi), kurikulum yang memberikan kewenangan sepenuhnya pada guru untuk mengembangkannya baik dalam materi, metode, maupun penilaian dan pengukuran keberhasilan pembelajarannya.

- Dilihat dari sistem penilaian dan pengukurannya, pembelajaran tematik tersebut membutuhkan sistem penilaian dan pengukuran (objek, indikator, dan prosedur) yang terpadu dalam arti sistem yang berusaha menetapkan keberhasilan belajar siswa-siswi dilihat dari beberapa matapelajaran yang terkait, atau dengan kata lain, hasil belajar siswa-siswi merupakan kumpulan dan paduan penguasaan dari berbagai materi yang disatukan/digabung. Dalam kaitan ini guru disamping dituntut mampu menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang terpadu, juga dituntut melakukan koordinasi dengan guru lain bila ternyata materi tersebut diajarkan dalam beberapa matapelajaran oleh guru yang berbeda. Ketiadaan sistem evaluasi dan pengukuran seperti itu, kemungkinan sekali penilaian tidak bisa dilakukan secara absah dan terpercaya sesuai dengan tuntutan tujuan yang ditetapkan.
- Dilihat dari segi suasana dan penekanan proses pembelajaran, pembelajaran tematik berkecenderungan mengakibatkan “tenggelamnya” pengutamaan salah satu atau lebih matapelajaran. Dengan kata lain, ketika seorang guru mengajarkan sebuah tema/pokok bahasan, maka guru tersebut berkecenderungan lebih mengutamakan, menekankan, atau mengintensifkan substansi gabungan tersebut sesuai pemahaman, selera dan subjektifitas guru itu sendiri. Secara kurikuler, akan terjadi pendorinasian terhadap materi tertentu, serta sebaliknya sekaligus terjadi proses pengabaian terhadap materi/matapelajaran lain yang dipadukan.

C. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik

Keunggulan pembelajaran tematik akan terlaksana dengan baik apabila digunakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pembelajaran tematik. Dalam uraian materi prinsip pembelajaran tematik akan dibahas meliputi prinsip dasar, prinsip pelaksanaan, implikasi, dan langkah pelaksanaannya.

Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki prinsip-prinsip dasar penggalan tema, pengelolaan pembelajaran, prinsip evaluasi, dan prinsip reaksi. Prinsip-prinsip ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penggalan tema. Penggalan tema merupakan prinsip utama dalam pembelajaran tematik. Artinya tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran. Dengan demikian dalam penggalan tema tersebut hendaklah memperhatikan beberapa persyaratan:
 - Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran

- Tema harus bermakna, maksudnya adalah tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa-siswi untuk belajar selanjutnya.
 - Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak
 - Tema harus mawadahi sebagian besar minat anak
 - Tema hendaknya berkaitan dengan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar
 - Tema hendaknya sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat (asas relevansi)
 - Tema hendaknya sesuai dengan ketersediaan dengan sumber belajar.
- Prinsip Pengelolaan Pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik, guru hanya fasilitator dan mediator maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut: (a) guru tidak menjadi *single actor* yang mendominasi pembicaraan dalam proses pembelajaran; (b) pemberian tanggungjawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerjasama kelompok.; dan (c) guru harus mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.
 - Prinsip Evaluasi. Berkaitan dengan evaluasi ini diperlu langkah-langkah positif antara lain: (a) Memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk; dan (b) mengevaluasi diri sendiri (*self evaluation*) di samping bentuk evaluasi lain; (c) guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan.
 - Prinsip Reaksi. Pada umumnya dampak pengiring yang penting bagi perilaku secara sadar belum tersentuh dalam pembelajaran. Karena itu guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa-siswi dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan ke suatu kesatuan yang utuh dan bermakna. Pembelajaran tematik memungkinkan hal ini dan guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk meunculkan ke permukaan hal-hal yang dicapai sebagai dampak pengiring.

D. Pelaksanaan/Rambu-rambu Pembelajaran Tematik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Tidak semua mata pelajaran harus dipadukan
- Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester
- Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, jangan dipaksakan untuk dipadukan. Kompetensi dasar yang tidak bisa diintegrasikan dibelajarkan secara tersendiri.
- Kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu arus tetap diajarkan naik melalui tema lain maupun disajaikan secara tersendiri.

- Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, serta penanaman nilai-nilai moral.
- Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat dan lingkungan, dan daerah setempat

E. Implikasi Pembelajaran Tematik

Terdapat beberapa implikasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi implikasi bagi guru, siswa-siswi, sarana-prasarana/sumber/media, sebagai berikut:

Implikasi bagi guru

Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif, baik dalam menyiapkan kegiatan/pegalaman belajar bagi siswa-siswi, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai matapelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik dan menyenangkan, dan utuh.

Implikasi bagi siswa-siswi

- Siswa-siswi harus siap mengikuti pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja, baik secara individual, pasangan, kelompok kecil atau klasikal.
- Siswa-siswi harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.

Implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar, dan media.

- Pembelajaran tematik pada hakikatnya menekankan pada siswa-siswi baik secara individual maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistic dan otentik. Maka dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar.
- Pembelajaran ini perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar baik yang sifatnya didesain secara khusus untuk keperluan pembelajaran (*by desain*) maupun sumber belajar yang tersedia di lingkungan yang dapat dimanfaatkan (*by utilization*).
- Pembelajaran ini juga perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa-siswi dalam memahami konsep-konsep yang abstrak.
- Penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar masih dapat menggunakan buku ajar yang sudah ada ini masing-masing matapelajaran dan dimungkinkan pula untuk menggunakan buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegrasi.

Implikasi terhadap pengaturan ruangan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik perlu melakukan pengaturan ruang agar suasana belajar menyenangkan. Pengaturan ruang tersebut meliputi:

- Ruang perlu ditata disesuaikan dengan tema yang sedang dilaksanakan.
- Susunan bangku siswa-siswi dapat berubah-ubah disesuaikan dengan keperluan pembelajaran yang sedang berlangsung
- Siswa-siswi tidak selalu duduk di kursi tetapi dapat duduk di tikar/karpet
- Kegiatan hendaknya bervariasi dan dapat dilaksanakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas
- Dinding kelas dapat dimanfaatkan untuk memajang hasil karya siswa-siswi dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar
- Alat, sarana dan sumber belajar hendaknya dikelola sehingga memudahkan siswa-siswi untuk menggunakan dan menyimpannya kembali.

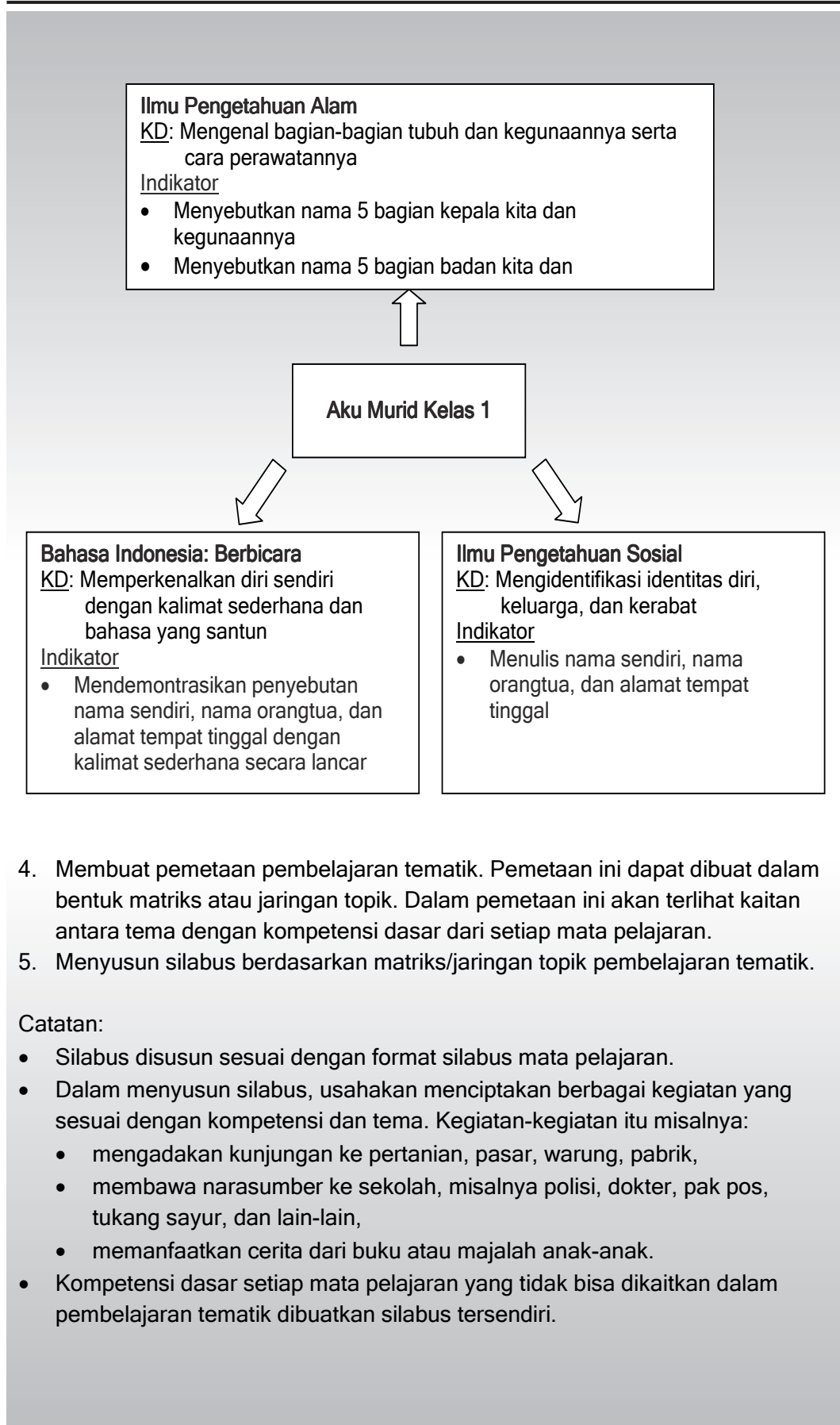
Implikasi terhadap pemilihan metode

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multi metode. Misalnya percobaan, bermain peran, tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap.

F. Langkah-langkah Menyusun Pembelajaran Tematik

Implementasi pembelajaran tematik, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempelajari kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama dari setiap mata pelajaran.
2. Memilih tema yang dapat mempersatukan kompetensi-kompetensi tersebut untuk setiap kelas dan semester, misalnya tema: Diri Sendiri, Keluarga, Lingkungan, Tempat Umum, Pengalaman, Budi Pekerti, Kegemaran, Tumbuhan, Hiburan, Binatang, Transportasi, Kesehatan, K3; Makanan, Pendidikan, Pekerjaan, Peristiwa, Parawisata, Kejadian Sehari-hari, Pertanian, Negara, Komunikasi.
3. Membuat "Matriks Hubungan Kompetensi Dasar dengan Tema". Dalam langkah ini penyusun memperkirakan dan menentukan kompetensi-kompetensi dasar pada sebuah mata pelajaran cocok dikembangkan dengan tema apa. Langkah ini dilakukan untuk semua mata pelajaran. Untuk memperjelas dapat dilihat pada contoh berikut.



4. Membuat pemetaan pembelajaran tematik. Pemetaan ini dapat dibuat dalam bentuk matriks atau jaringan topik. Dalam pemetaan ini akan terlihat kaitan antara tema dengan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran.
5. Menyusun silabus berdasarkan matriks/jaringan topik pembelajaran tematik.

Catatan:

- Silabus disusun sesuai dengan format silabus mata pelajaran.
- Dalam menyusun silabus, usahakan menciptakan berbagai kegiatan yang sesuai dengan kompetensi dan tema. Kegiatan-kegiatan itu misalnya:
 - mengadakan kunjungan ke pertanian, pasar, warung, pabrik,
 - membawa narasumber ke sekolah, misalnya polisi, dokter, pak pos, tukang sayur, dan lain-lain,
 - memanfaatkan cerita dari buku atau majalah anak-anak.
- Kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang tidak bisa dikaitkan dalam pembelajaran tematik dibuatkan silabus tersendiri.

Latihan

1. Jelaskanlah karakteristik pembelajaran tematik ditinjau dari segi prinsip dasarnya!
2. Jelaskanlah karakteristik pembelajaran tematik ditinjau dari segi rambu-rambunya!
3. Jelaskanlah karakteristik pembelajaran tematik ditinjau dari segi implikasinya!
4. Jelaskanlah karakteristik pembelajaran tematik ditinjau dari segi keunggulan dan kelemahannya!

Rangkuman

1. Karakteristik pembelajaran tematik yang dilaksanakan adalah: (1) berpusat pada siswa-siswi, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran, (5) bersiat fleksibel, (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa-siswi, dan (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.
2. Pembahasan prinsip dasar meliputi penggalan tema, pengelolaan pembelajaran, evaluasi, dan reaksi.
3. Implikasi pembelajaran tematik meliputi; membutuhkan guru kreatif, membutuhkan kesiapan siswa-siswi, dan membutuhkan sarana/prasarana/sumber belajar/ media.
4. Kunggulan adalah: guru mampu mengembangkan kreativitas, megembangkan situasi pembelajaran yang utuh, memudahkan/memotivasi siswa-siswi, dan penghematan waktu/tenaga/biaya. Kelemahannya adalah: guru harus memiliki pengetahuan dan kreativitas, pengembangan kreativitas akademik, butuh kurikulum terbuka, dan sistem penilaian/pengukuran yang objektif.

Lembar PowerPoint 3.3



Paket 3

Mata Kuliah Pembelajaran Tematik

KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN TEMATIK

Waktu: 100 menit

Kompetensi Dasar

- Memahami karakteristik ditinjau dari segi keunggulan dan kelemahan pembelajaran tematik prinsip-prinsip, rambu-rambu, implikasi, langkah-langkah, keunggulan dan kelemahan pembelajaran tematik.

Indikator

Mahasiswa-mahasiswi dapat:

- Menganalisis karakteristik pembelajaran tematik,
- Mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar pembelajaran tematik,
- Menjelaskan prinsip pelaksanaan atau rambu-rambu pembelajaran tematik,
- Menganalisis implikasi pembelajaran tematik
- Menganalisis langkah-langkah pembelajaran tematik
- Mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan pembelajaran tematik

Tanyajawab

- Apa beda pembelajaran tematik dan matapelajaran?

Modelling 20'

- Amatilah pemodelan pembelajaran tematik!
- Selama pemodelan Anda juga menjadi siswa-siswi.
- Gunakan LK 3.1A

Presentasi 10'

- Salah satu mahasiswa/mahasiswi mempresentasikan hasil pengamatannya.
- Mahasiswa-mahasiswi lain memberi tanggapan.

<p style="text-align: center;">PENGUATAN 5'</p>	<p style="text-align: center;">KARAKTERISTIK PEMB. TEMATIK</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Berpusat pada siswa-siswi, <input type="checkbox"/> Memberikan pengalaman langsung, <input type="checkbox"/> Pemisahan antar matapelajaran tidak begitu jelas, <input type="checkbox"/> Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran dalam suatu proses pembelajaran, <input type="checkbox"/> fleksibel (luwes), <input type="checkbox"/> Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa-siswi, <input type="checkbox"/> Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan,
<p style="text-align: center;">KARAKTERISTIK PEMB. TEMATIK (Depdikbud (1996)</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Holistik <input type="checkbox"/> Bermakna <input type="checkbox"/> Otentik <input type="checkbox"/> Aktif 	<p style="text-align: center;">KEUNGGULAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mendorong guru untuk mengembangkan kreativitas. <input type="checkbox"/> Memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan situasi pembelajaran yang utuh, menyeluruh, dinamis, dan bermakna sesuai dengan keinginan dan kemampuan guru maupun kebutuhan dan kesiapan siswa-siswi. <input type="checkbox"/> Mempermudah dan memotivasi siswa-siswi untuk mengenal, menerima, menyerap, dan memahami keterkaitan atau hubungan antar konsep, pengetahuan, nilai, dan tindakan yang terdapat dalam beberapa pokok bahasan atau bidang studi. <input type="checkbox"/> Menghemat waktu, tenaga, dan sarana serta biaya pembelajaran, disamping meyederhanakan langkah-langkah pembelajaran.
<p style="text-align: center;">KELEMAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru dituntut untuk menggali informasi/pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, salah satu strateginya harus membaca literatur (buku) secara mendalam. <input type="checkbox"/> Menuntut kemampuan belajar siswa-siswi yang relatif "baik", baik dari aspek intelegensi maupun kreatifitasnya. <input type="checkbox"/> Memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan berguna, seperti yang dapat menunjang dan memperkaya wawasan dan pengetahuan yang diperlukan. 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Memerlukan jenis kurikulum yang terbuka untuk pengembangannya. Kurikulum harus bersifat luwes, memberikan kewenangan sepenuhnya pada guru untuk mengembangkannya baik dalam materi, metode, maupun penilaian dan pengukuran keberhasilan pembelajarannya. <input type="checkbox"/> Membutuhkan sistem penilaian dan pengukuran (objek, indikator, dan prosedur) yang terpadu dalam arti sistem yang berusaha menetapkan keberhasilan belajar siswa-siswi dilihat dari beberapa matapelajaran yang terkait. <input type="checkbox"/> Berkecenderungan mengakibatkan "tenggelamnya" pengutamaan salah satu atau lebih matapelajaran.

<p style="text-align: center;">DISKUSI KELOMPOK 15'</p> <p>□ Diskusikan tentang prinsip, implementasi, langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan LK 3.1B</p>	<p style="text-align: center;">PRESENTASI 10'</p> <p>□ Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi. □ Kelompok lain menanggapi.</p>
<p style="text-align: center;">PENGUATAN 5'</p>	<p style="text-align: center;">Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip dasar. 2. Prinsip pelaksanaan. 3. Implikasi. 4. Langkah pelaksanaannya.
<p style="text-align: center;">PRINSIP DASAR PEMBELAJARAN TEMATIK</p> <p>1. PRINSIP PENGGALIAN TEMA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran - Tema harus bermakna, maksudnya adalah tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa-siswi untuk belajar selanjutnya. - Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak - Tema harus mewartahi sebagian besar minat anak - Tema hendaknya berkaitan dengan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar - Tema hendaknya sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat (asas relevansi) - Tema hendaknya sesuai dengan ketersediaan dengan sumber belajar. 	<p style="text-align: center;">PRINSIP DASAR PEMBELAJARAN TEMATIK</p> <p>2. PRINSIP PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru tidak menjadi <i>single actor</i> yang mendominasi pembicaraan dalam proses pembelajaran; - pemberian tanggungjawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerjasama kelompok.; dan - guru harus mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.

PRINSIP DASAR PEMBELAJARAN TEMATIK

3. PRINSIP EVALUASI

- Memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk;
- mengevaluasi diri sendiri (*self evaluation*) di samping bentuk evaluasi lain;
- guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan.

PRINSIP DASAR PEMBELAJARAN TEMATIK

4. PRINSIP REAKSI

- Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa-siswi dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan ke suatu kesatuan yang utuh dan bermakna.
- Pembelajaran tematik memungkinkan hal ini dan guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk memunculkan ke permukaan hal-hal yang dicapai sebagai dampak pengiring

PRINSIP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

- Tidak semua mata pelajaran harus dipadukan
- Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester
- Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, jangan dipaksakan untuk dipadukan. Kompetensi dasar yang tidak bisa diintegrasikan dibelajarkan secara tersendiri.
- Kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu arus tetap diajarkan naik melalui tema lain maupun disajikan secara tersendiri.
- Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, serta penanaman ilai-nlai moral.
- Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karkarakteristik siswa, minat dan lingkungan, dan daerah setempat

PRINSIP IMPLIKASI PEMBELAJARAN TEMATIK

Implikasi bagi guru

- Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif, baik dalam menyiapkan kegiatan/pegalamanan belajar bagi siswa-siswi, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai matapelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik dan menyenangkan, dan utuh.

PRINSIP IMPLIKASI PEMBELAJARAN TEMATIK

Implikasi bagi siswa-siswi

- Siswa-siswi harus siap mengikuti pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja, baik secara individual, pasangan, kelompok kecil atau klasikal.
- Siswa-siswi harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.

PRINSIP IMPLIKASI PEMBELAJARAN TEMATIK

Implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar, dan media.

- Memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar.
- Perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar baik yang sifatnya didesain secara khusus untuk keperluan pembelajaran (*by desain*) maupun sumber belajar yang tersedia di lingkungan yang dapat dimanfaatkan (*by utilization*).
- Perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa-siswi dalam memahami konsep-konsep yang abstrak.
- Masih dapat menggunakan buku ajar yang sudah ada di masing-masing matapelajaran dan dimungkinkan pula untuk menggunakan buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegrasi.

PRINSIP IMPLIKASI PEMBELAJARAN TEMATIK

- Implikasi terhadap pengaturan ruangan
- Ruang perlu ditata disesuaikan dengan tema yang sedang dilaksanakan.
 - Susunan bangku siswa-siswi dapat berubah-ubah disesuaikan dengan keperluan pembelajaran yang sedang berlangsung
 - Siswa-siswi tidak selalu duduk di kursi tetapi dapat duduk di tikar/karpet
 - Kegiatan hendaknya bervariasi dan dapat dilaksanakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas
 - Dinding kelas dapat dimanfaatkan untuk memajang hasil karya siswa-siswi dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar
 - Alat, sarana dan sumber belajar hendaknya dikelola sehingga memudahkan siswa-siswi untuk menggunakan dan menyimpannya kembali.

PRINSIP IMPLIKASI PEMBELAJARAN TEMATIK

Implikasi terhadap pemilihan metode

- Perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multi metode. Misalnya percobaan, bermain peran, tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap.

Langkah-langkah Menyusun Pembelajaran Tematik

1. Mempelajari kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama dari setiap mata pelajaran.
2. Memilih tema yang dapat mempersatukan kompetensi-kompetensi tersebut untuk setiap kelas dan semester,
3. Membuat "Matriks Hubungan Kompetensi Dasar dengan Tema".
4. Membuat pemetaan pembelajaran tematik. Menyusun silabus berdasarkan matriks/jaringan topik pembelajaran

EVALUASI 10'

- Kerjakan soal-soal yang ada pada Lembar Penilaian 3.4

REFLEKSI 5'

- Refleksikan kegiatan perkuliahan yang sudah dilakukan

TINDAK LANJUT 5'

- Bacalah paket 4 tentang model pembelajaran tematik
- Pada paket 4 nanti ada *information collection*.

Lembar Penilaian 3.4



Perhatikan langkah kegiatan seorang guru dalam mengajar kelas 1 dengan tema lingkungan berikut ini:

- Kegiatan Awal
 - Guru meminta salah seorang untuk memimpin do'a
 - Mengingatkan kesepakatan yang sudah berjalan
 - Menjelaskan tema dan tujuan pembelajaran
 - Dengan tanya jawab guru mengarahkan ke tema yang akan dibahas, yaitu benda-benda di sekitar kelas. Dengan menanyakan bentuknya, warnanya, ukurannya, baunya, permukaannya.

- Kegiatan Inti
 - Siswa/siswi diminta mengamati ciri-ciri benda secara berkelompok dengan menggunakan LK 1-6
 - Hasil kerja kelompok ditempelkan di papan plano
 - Siswa/siswi membandingkan hasil pekerjaan kelompoknya dengan kelompok lain.
 - Siswa/siswi diberi kesempatan untuk menyampaikan temuan perbedaan hasil kelompoknya dengan kelompok lain
 - Guru memberi penguatan-penguatan tentang ciri-ciri benda.
 - Siswa/siswi diminta bekerja secara berpasangan dengan menggunakan metode "Siapa Dia"
 - Satu siswa/siswi sebagai penanya, dan satu siswa/siswi lainnya sebagai penebak
 - Siswa/siswi sebagai penanya akan menanyakan benda apa yang dibawa dengan menjawab ya/tidak apabila penebak menyebutkan ciri-ciri yang disampaikan.
 - Siswa/siswi sebagai penebak diminta menebak benda dengan ciri-ciri yang sudah ditanyakan.
 - Siswa/siswi diminta untuk melafalkan ciri-ciri benda yang sudah tertebak.
 - Apabila tidak tertebak penanya memberikan bantuan dengan menyebutkan salah satu ciri dari benda tersebut. Kalau belum bisa dua ciri dan selanjutnya.
 - Kalau sudah tertebak, diminta untuk melafalkan ciri-ciri benda tersebut
 - Selanjutnya posisi dibalik, penanya menjadi penebak dan penebak menjadi penanya.
 - Guru memberi penguatan-penguatan dengan memberikan contoh bagaimana mengucapkan dengan baik deskripsi benda di sekitarnya.
 - Siswa diminta memilih 3 benda dari benda-benda yang digunakan untuk pembelajaran sebelumnya untuk digambar dan diberi warna.

- Kegiatan Penutup
 - Guru meminta salah satu siswa/siswi untuk melafalkan dengan jelas ciri-ciri benda dari benda yang sudah digambar dan diwarnai.
 - Guru memberi tugas IPA yang diambil dari buku pegangan siswa
 - Salah satu siswa diminta untuk memimpin do'a dan ditirukan oleh siswa/siswi yang lain

- Guru mengingatkan anak-anak menyiapkan pelajaran untuk besok sebelum mengucapkan salam kemudian meminta anak-anak untuk pulang dengan tertib.

Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini;

1. Berdasarkan langkah kegiatan tersebut analisislah karakteristik pembelajaran tematik dengan memberikan buktinya.
2. Tetapkan keunggulan dan kelemahan pembelajaran tematik dengan menunjukkan buktinya.
3. Bagaimana prinsip-prinsip dasar pembelajaran tematik?
4. Jelaskan pula prinsip pelaksanaan atau rambu-rambu pembelajaran tematik!
5. Bagaimana implikasi pembelajaran tematik?
6. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran tematik?

Daftar Pustaka

- Tim Pustaka Yustisia. 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia
- Sa'ud, Udin Syaefuddin, dkk.2006. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: UPI Press.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.